BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perekonomian suatu negara pasar modal mempunyai peran yang penting, sebagai salah satu sarana investasi dan penggalangan dana bagi perusahaan. Saat ini, investasi menjadi salah satu topik yang sering dibahas oleh masyarakat Indonesia. Investasi sendiri merupakan kegiatan menanamkan uang atau aset dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan atau dalam jangka waktu tertentu. Produk dari investasi itu sendiri juga cukup bervariasi mulai dari obligasi, reksadana, deposito, dan salah satu produk investasi yang sering dibicarakan oleh khalayak umum khususnya para investor adalah saham. Saham menjadi salah satu sektor yang diminati untuk tempat berinvestasi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sari dalam jurnalnya, yaitu bahwa saham merupakan instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor karena mampu memberikan *return* yang menarik[2].

Saham merupakan salah satu instrumen keuangan dengan basis jangka panjang yang diperjualbelikan di pasar modal, saham sendiri dapat didefinisikan sebagai tanda bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan di mana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham.

[2] Putu Indah Devita Sari, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, and Ni Made Ernila Junipisa, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020," *Journal Research of Accounting (JARAC)* vol. 4, no. 1 (2022): hal. 19, https://doi.org/https://doi.org/10.51713/jarac.v4i1.66.

Pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut[3]. Sedangkan dalam Website Otoritas Jasa Keuangan, saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) pada suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim (hak) atas pendapatan perusahaan, aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)[4].

Selain saham konvensional terdapat juga saham syariah. Saham syariah merupakan saham di mana perusahaan melakukan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariah Islam dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Salah satu index dari saham syariah adalah *Jakarta Islamic Index* (JII). *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan oleh pasar modal indonesia pada tanggal 03 Juli tahun 2000. Perusahaan yang konstituen pada *Jakarta Islamic Index* (JII) hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sesuai dengan jadwal review DES OJK, saham-saham syariah yang konstituen pada *Jakarta Islamic Index* (JII) direview dua kali dalam setahun, pada bulan Mei dan November[5]. Karena tujuan dari investasi adalah mendapatkan keuntungan, maka investor dapat melihat hasil investasi yang diperoleh dari saham melalui indikator kinerja perusahaan yaitu *return* saham.

---

[3] Made Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2020), hal. 32-33

[4] www.ojk.go.id, di akses tanggal 15 September 2024 pukul 10.30 WIB

[5] Www.idx.co.id, di akses tanggal 18 September 2024 pukul 11.39 WIB

Return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham[6]. Maka dari itu *return* saham bisa menjadi salah satu faktor penentu keputusan investasi, karena berkaitan langsung dengan keuntungan yang diharapkan oleh investor. Pada penelitian kali ini objek yang diambil yaitu perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2021-2024. Berikut merupakan perkembangan *return* saham dari perusahaan yang tetap konsisten tercantum dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2021 hingga 2024 :

Gambar 1.1 Perkembangan *Return* Saham Perusahaan Yang Tercantum Dalam JII Tahun 2021-2024

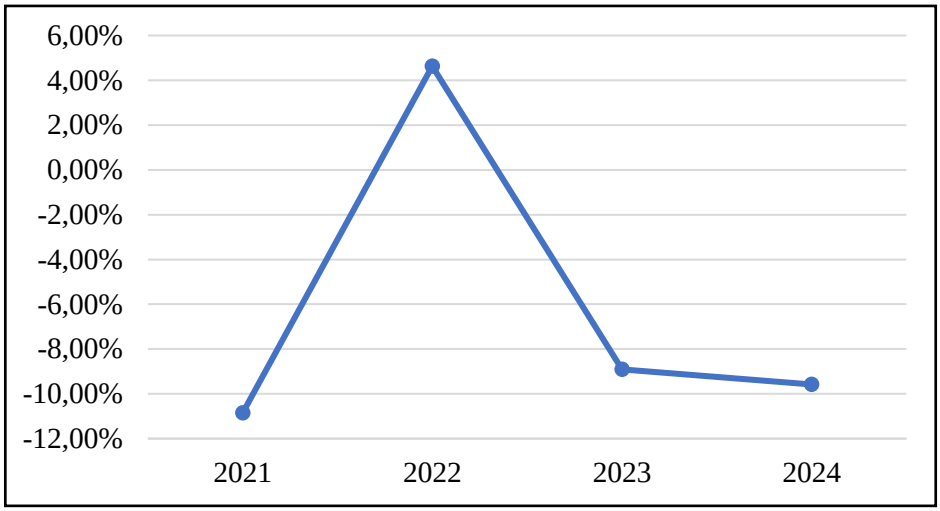

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.com)

Berdasarkan Gambar 1.1 Menunjukkan fluktuasi dari tahun 2021-2024. *Return* saham pada tahun 2021 menuju 2022 mengalami kenaikan yang semula sebesar -10,85% menjadi 4,63%. Namun, dari tahun 2022

[6] Jogiyanto Hartono, "Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS," *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (Jakarta: Deepublish, 2017), 207.

sampai 2024, terjadi penurunan yang cukup signifikan yaitu dari 4,63% menjadi -8,90 hingga tahun 2024 menjadi -958. Penurunan nilai *return* saham secara berturut-turut ini mengindikasikan adanya ketidakpastian dalam pasar saham syariah, yang dapat memengaruhi keputusan investor. Yang membuat investor cenderung lebih berhati-hati ketika melakukan investasi pada perusahaan dengan volatilitas *return* yang tinggi, karena tujuan utama para investor adalah memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, investor perlu mempertimbangkan dengan cermat dan mengumpulkan informasi yang relevan sebelum membuat keputusan investasi.

Secara umum, perusahaan memiliki *return* yang berbeda-beda. Investor tidak akan memperoleh *return* yang sama dari setiap perusahaan, karena *return* perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kinerja dan strategi perusahaan dalam mengelola asetnya. Seperti yang dijelaskan Elis Juliyanti Mausali, dkk. dalam jurnalnya, bahwa *return* saham dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal[7]. Dalam faktor eksternal terdapat kondisi pasar modal, kondisi ekonomi dan politik yang bisa memengaruhi *return* saham. Sedangkan untuk faktor internal seperti kinerja keuangan perusahaan, kinerja manajemen dan prospek manajemen dapat memengaruhi *return* saham. Kinerja keuangan dikatakan sangat berpengaruh terhadap *return* saham karena jika semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka daya tarik investor semakin

[7] Elis Juliyanti Mausali., Pius Bumi Kellen, dan Siprianus G. Tefa, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022," *Menawan: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi* 2, no. 5 (2024): 122, https://doi.org/10.61132/menawan.v2i5.809.

meningkat sehingga akan meningkatkan harga saham begitu pula dengan *return* saham[8]. Sehingga dalam penelitian ini akan dibahas mengenai kinerja keuangan perusahaan yang mencakup rasio-rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini menjadi salah satu cara untuk menguji apakah informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan dapat berguna dalam mengklasifikasikan atau memprediksi *return* saham di pasar modal.

Samsul dalam bukunya juga menyatakan bahwa, terdapat beberapa hal yang dapat memengaruhi harga saham atau *return* saham yaitu faktor makroekonomi dan mikroekenomi. Faktor makroekonomi mencakup unsur-unsur seperti inflasi, suku bunga, dan kondisi ekonomi secara keseluruhan, sedangkan faktor mikroekonomi lebih fokus pada aspek-aspek spesifik perusahaan, seperti kinerja keuangan dan strategi manajemen[9]. Dengan begitu hal yang memengaruhi *return* saham, salah satunya adalah rasio keuangan. Dalam pemerolehan saham juga dibutuhkan *return* realisasi dan *return* ekspektasi. Hal tersebut bertujuan bahwa *return* yang diinginkan sesuai dengan investor di masa yang akan datang. *Return* realisasi sangat penting. Hal ini disebabkan *return* realisasi sebagai alat ukur kinerja dari perusahaan dan berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi yang akan menjadi penentu risiko di masa yang akan[10].

---

[8] Ibid.

[9] Mohamad Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio* (Jakarta: Erlangga, 2006), hal. 335

[10] Nanda Nur Romadhon dan Binti Nur Asiyah, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Rasio

Dengan begitu sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index,* investor perlu untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pendekatan yang umum digunakan untuk melihat dan memilih saham yaitu menggunakan analisis teknikal dan fundamental dalam menilai kondisi suatu perusahaan[11]. Analisis fundamental adalah metode analisis saham yang melibatkan data dan informasi terkait kinerja perusahaan, di mana laporan keuangan biasanya menjadi sumber utama. Analisis fundamental merupakan cara yang paling efektif untuk mengetahui kondisi internal dari perusahaan melalui rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur prestasi keuangan perusahaan yang dipublikasikan untuk kepentingan investor[12]. Analisis ini juga mencakup penggunaan berbagai rasio keuangan. Adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA), *Price Earning Ratio (PER),* dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Current Ratio (CR) digunakan untuk mengukur tingkat kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. Berdasarkan penelitian yang diambil dari penelitian terdahulu oleh Putu Indah Devita Sari, dkk., menyatakan CR

Solvabilitas, Rasio Pasar, Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham",” *Jurnal Mirai Management* Vol. 7 No., no. 3 (2022): 61, http://repo.uinsatu.ac.id/39761/.

[11] Ratna Sari Dewi dan Dede Yusuf Rangkuti, “Analisis faktor Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham Subsektor Transportasi dan Energi di BEI,” *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (2020): 44–45, https://doi.org/10.24853/jmmb.1.1.47-56.

[12] Romadhon dan Asiyah, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Rasio Solvabilitas, Rasio Pasar, Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham”, 61.

tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham[13]. Sedangkan pernyataan tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdurrohman, dkk., yang menyatakan CR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham[14].

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Rasio ini membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ling Ling Ferdian Imara dan Rendra Erdkhadifa menyatakan bahwa, ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021[15]. Sedangkan pernyataan tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riawan, yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Artinya bahwa ROA memengaruhi *return* saham. Perusahaan yang memperoleh nilai laba yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam menunjukkan prospek kinerja yang baik dan para pemegang saham akan menerima dividen dari hasil keuntungan perusahaan dalam periode tertentu[16].

---

[13] Sari, Dewi, dan Junipisa, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020," 21.

[14] Abdurrohman et al., "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity terhadap Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting* 4, no. 2 (2021): 547, https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/1533.

[15] Ling Ling Ferdian Imara Ferdian dan Rendra Erdkhadifa Erdkhadifa, "PENGARUH ROA, TATO, DER, EPS DAN CR TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FARMASI PERIODE 2018-2021," *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 22, no. 1 (2023): 88, https://aksioma.unram.ac.id/index.php/aksioma/article/view/199.

[16] Riawan, "Debt to Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan yang di Mediasi oleh

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang membandingkan antara harga saham dengan laba yang dihasilkan perusahaan. Dengan begitu investor dapat melihat apakah harga saham suatu perusahaan , dianggap mahal atau murah dibandingkan dengan keuntungan yang dihasilkan. Pada penelitian yang dilakukan Muhamad Irfan faidh, dkk. menyatakan bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham[17]. Sedangkan pernyataan tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh M Akbar Fadhilah dan Wahyu Dwi Warsitasar, yang menyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham[18].

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui proporsi pendanaan dari utang dibandingkan modal sendiri. Menurut Kasmir *Debt to Equity Ratio* (DER) juga diartikan, rasio ini menunjukkan seberapa besar modal perusahaan yang dijadikan jaminan untuk membayar utang[19]. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani Devi dan Luh Gede Sri Artini menyatakan, bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Hubungan negatif DER terhadap *return* saham

---

Return on Assets (ROA) Terhadap Return Saham," *Media TrendBerkala Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan* 14, no. 1 (2019): 144, https://journal.trunojoyo.ac.id/mediatrend/article/view/4648.

[17] Muhamad Irfan Faidh et al., "Penelususran Penentu Return," *Jurnal STIE Semarang* 13, no. 1 (2021): 68, https://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/513.

[18] M Akbar Fadillah dan Wahyu Dwi Warsitasari, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Jakarta Islamic Index," *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 22, no. 1 (2022): 51, https://aksioma.unram.ac.id/index.php/aksioma/article/view/196.

[19] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 1 ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 158.

menunjukkan apabila DER meningkat maka *return* saham akan menurun[20]. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Putu Indah Devita Sari, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi dan Ni Made Ernila, menyatakan bahwa DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan[21].

Novelty penelitian ini terletak pada kombinasi rasio keuangan, yaitu Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA), Price Earning Ratio (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2021–2024. Variabel-variabel ini mencerminkan aspek-aspek penting dari likuiditas, efisiensi, valuasi, dan struktur utang perusahaan yang dapat mempengaruhi *return* saham. Selain itu, data yang digunakan merupakan data tahunan terbaru yang dapat merepresentasikan fase penting dalam perkembangan ekonomi dan pasar saham, terutama pasca-pandemi COVID-19. Tahun 2021 menandai awal pemulihan ekonomi global dan domestik, di mana perusahaan mulai beradaptasi dengan kondisi normal baru, sementara tahun-tahun berikutnya mencerminkan dinamika ekonomi seperti inflasi, perubahan kebijakan moneter, serta percepatan transformasi digital dan keberlanjutan. Dengan demikian, penelitian ini mengkaji bagaimana empat rasio keuangan *Current Ratio* (CR) sebagai ukuran likuiditas, *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator profitabilitas, *Price Earning Ratio* (PER)

[20] Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani Devi dan Luh Gede Sri Artini, "Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham," *E-Jurnal Manajemen* 8, no. 7 (2019): 4204, https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/45717.

[21] Sari, Dewi, dan Junipisa, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020," 21.

sebagai penilaian pasar, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) indikator struktur pendanaan perusahaan yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan yang tercatat di JII periode 2021–2024. Perusahaan yang tercatat dalam JII akan dianalisis untuk melihat pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap return saham mereka.

Berdasarkan pemaparan di atas, akan dibahas lebih lanjut terkait rasio-rasio keuangan CR, ROA, PER, dan DER serta pengaruhnya terhadap *return* saham. Namun pada penelitian ini menggunakan 15 macam perusahaan dengan periode 2021-2024. Maka akan dikaji lebih lanjut, dengan tujuan untuk menganalisa pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercantum dalam JII. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menulis dengan judul "**Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Price Earnign Ratio (PER)* , Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Periode 2021-2024"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka peneliti menemukan permasalahan yang bisa di identifikasikan dari variabel-variabel yang akan dianalisis sebagai berikut :

1. Fluktuasi *return* saham

   Return saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) menunjukkan pola fluktuasi signifikan selama

periode 2021-2024. Fluktuasi ini menunjukkan adanya ketidakpastian dalam kinerja saham syariah yang berpotensi memengaruhi minat investor. Investor cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan dengan volatilitas *return* yang tinggi, mengingat tujuan utama investasi adalah memperoleh keuntungan yang stabil dan maksimal. Situasi ini juga memperlihatkan bahwa terdapat dinamika pasar yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal seperti kinerja keuangan perusahaan, maupun eksternal seperti kondisi pasar modal, ekonomi, dan politik.

2. Pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham

   Rasio-rasio keuangan seperti *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berperan penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Namun, terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh masing-masing rasio terhadap *return* saham, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas.

3. Kebutuhan evaluasi dan analisis fundamental

   Dalam pengambilan keputusan investasi, Investor perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui analisis fundamental untuk menentukan keputusan investasi yang optimal. Analisis fundamental menjadi sangat penting karena memberikan pandangan menyeluruh tentang kinerja internal perusahaan, dengan menggunakan rasio keuangan seperti *Current Ratio*

(CR), *Return on Asset* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang sudah diuraikan maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA), *Price Earning Ratio (PER)* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index Periode 2021-2024?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index Periode 2021-2024?
3. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index Periode 2021-2024?
4. Apakah *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index Periode 2021-2024?
5. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index Periode 2021-2024?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA), *Price Earning Ratio (PER)* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* Periode 2021-2024
2. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index Periode 2021-2024
3. Untuk menguji pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index Periode 2021-2024
4. Untuk menguji pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index Periode 2021-2024
5. Untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index Periode 2021-2024

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur mengenai faktor-faktor yang

memengaruhi *return* saham, khususnya di lingkungan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). karena dalam penelitian ini peneliti menguji rasio-rasio keuangan untuk menilai *return* saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

2. Secara Praktis

   a. Bagi Investor

      Bagi calon investor dapat digunakan sebagai dasar penilaian terkait perusahaan, digunakan sebagai informasi, bahan masukan yang dapat membantu calon investor memilih perusahaan yang memiliki prospek bagus untuk menanamkan modalnya.

   b. Bagi Akademik

      Penelitian ini diharapakan berguna untuk referensi dalam karya ilmiah bagi keseluruhan civitas akademika di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, terutama di jurusan Manajemen Keuangan Syariah.

   c. Bagi Peneliti

      Selanjutnya, diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi ataupun sebagai bahan perbandingan yang sesuai untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang akan mengkaji topik-topik yang relevan dan sejalan.

F. Ruang Lingkup dan keterbatasan penelitian

1. Ruang Lingkup

   Ruang lingkup digunakan untuk mengetahui seberapa luas pembahasan sehingga dapat menghindari pembahasan yang melebar kemana-mana dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel bebas dan satu variabel terikat. variabel bebas yang diambil adalah *Current Ratio* (X_1), *Return on Asset* (X_2), *Price Earning Ratio* (X_3), dan *Debt to Equity Ratio* (X_4). Sedang variabel terikat yang digunakan adalah *return* saham, dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang tercantum dalam JII Periode 2021-2024.

2. Batasan Penelitan

   Keterbatasan penelitian ini adalah terletak pada objek, peneliti tidak dapat menjelaskan seluruh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena berfokus pada perusahaan yang tercantum dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan laporan keuangan selama 3 tahun, yaitu 2021, 2022, 2023 dan 2024. Fokus pada penelitian ini yaitu hanya menganalisis laporan keuangan guna mengetahui *return* saham dengan menggunakan 4 variabel independent yang terdiri dari *Current Ratio* (X_1), *Return on Asset* (X_2), *Price Earning Ratio* (X_3), dan *Debt to Equity Ratio* (X_4).

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian bertujuan untuk menjelaskan judul penelitian agar menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan

dan memahami judul penelitian. Penegasan ini mencakup definisi konseptual dan definisi operasional, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. *Return* Saham

Return saham adalah tingkat keuntungan yang diharapkan dari hasil investasi saham selama periode tertentu. Sehingga *Return* saham dapat menjadi indikator pengembalian investasi bagi para pemegang saham. *Return* saham sendiri dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu *return* realisasi, yang merupakan hasil aktual dari investasi, dan *return* ekspektasian, yang merupakan *return* yang diharapankan investor untuk masa depan berdasarkan estimasi kinerja perusahaan[22].

b. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo[23]. Kewajiban jangka pendek atau hutang yang dimiliki perusahaan, akan dibayar menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Aktiva lancar ini meliputi kas, piutang usaha, persediaan, dan aset lain yang dapat segera dikonversi menjadi uang tunai atau digunakan

[22] Ari Sudrajat dan Achmad Agus Yasin Fadli, "Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham pada Perusahaan," *Jurnal Manajemen dan Sumberdaya* 3, no. 2 (2024): 47, https://journal.ainarapress.org/index.php/lms/article/view/444.

[23] Sri Haryani dan Denies Priantinah, "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dolar AS, Tingkat Suku Bunga BI, DER, ROA, CR dan NPM Terhadap Return Saham," *Jurnal Nominal* VII, no. 2 (2018): 109–110, https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/21353.

untuk membayar utang yang akan jatuh tempo.

c. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui penggunaan aset yang dimilikinya, sehingga akan sangat berguna bagi investor. *Return On Asset* (ROA) akan mengukur seberapa besar perusahaan dapat meningkatkan laba bersih perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan[24].

d. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai apakah harga saham suatu perusahaan dianggap mahal atau murah dibandingkan dengan potensi keuntungannya. *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi biasanya mencerminkan ekspektasi investor terhadap pertumbuhan laba perusahaan di masa depan, namun juga bisa mengindikasikan bahwa harga saham terlalu tinggi atau tidak[25].

e. *Debt to Equity Ratio (*DER)

*Debt to Equity Ratio (*DER) rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan melunasi seluruh kewajibannya

[24] Riko Sutriyadi, "Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan NPM Terhadap Harga Saham Indeks LQ45 Tahun 2018-2022," *Jurnal Lentera Akuntansi* 8, no. 1 (2023): 251, https://plj.ac.id/ojs/index.php/jrakt/article/view/864.

[25] Faidh et al., "Penelususran Penentu Return," 63.

menggunakan ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin rendah rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya yang semakin baik[26].

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan bagaimana suatu konsep diukur atau diamati dalam konteks penelitian. Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. *Return* Saham merupakan tingkat pengembalian atas suatu investasi yang dilakukan. Nilai *Return* Saham dapat dihitung dengan membandingkan antara harga saham periode sekarang dengan harga saham sebelum periode tertentu[27].
b. *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. *Current Ratio* dapat diukur dengan memperbandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar[28].
c. *Return On Assets* (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang umum digunakan. Rasio ini menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. *Return On Assets* dapat dihitung dengan

[26] Henry Jirwanto et al., *Manajemen Keuangan*, ed. Satriadi (Sumatra Barat: CV. AZKA PUSTAKA, 2024), 28.
[27] Sudrajat and Fadli, "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return…, hal. 49
[28] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 135.

membagi laba bersih dengan total aset[29].

d. *Price Earning Ratio* (PER) rasio ini digunakan untuk menilai apakah harga saham suatu perusahaan tergolong mahal atau murah dibandingkan potensinya. *Price Earning Ratio* (PER) dapat dihitung dengan membagi harga saham perusahaan terhadap *earning per share* saham[30].

e. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menilai hubungan antara utang (*debt)* dan ekuitas (*equity)* dalam struktur keuangan perusahaan. Nilai *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan memperbandingkan total hutang dengan ekuitas[31].

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini berisikan hal-hal pokok dalam penulisan skripsi yaitu Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Landasan Teori

Bab ini membahas landasan teori, terdiri atas teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti serta hubungan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Bab ini juga membahas mengenai unsur-unsur yang terdiri dari kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta

[29] I Made Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*, ed. Melati (Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasiona, 2020), 21.
[30] Harmono, *Manajemen Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 57.
[31] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 158.

hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas terkait pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan teknik pengumpulan data.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini merupakan inti dari pembahasan yang memaparkan hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam bab ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian

Bab VI Penutup

Bab ini akan membahas terkait simpulan dari peneliti dan saran